

ABSTRAK

Shalma Meirizka Wahyudi, Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV MI Miftahulfalah I)

Pokok masalah pada penelitian ini adalah perolehan tes yang diselenggarakan oleh PISA di tahun 2018 mengungkapkan bahwa negara Indonesia terdapat pada peringkat 10 besar terbawah dari 79 negara yang mengikuti tes pada jenis keterampilan membaca, matematika, dan sains. Pada jenis kinerja sains, Indonesia terdapat peringkat ke-9 dari keseluruhan negara dengan rata-rata skor 396. Untuk menciptakan kemampuan keterampilan tersebut dalam proses pendidikan dan pembelajaran kemampuan keterampilan proses sains siswa harus ditingkatkan dengan bantuan dari pihak-pihak terkait demi meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia saat ini salah satunya dengan penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle 5E*. Adapun hasil analisa pengamatan pada studi pendahuluan yaitu bahwa siswa belum menemukan sendiri terkait teori atau pengetahuan yang dimilikinya saat ini karena tidak dilibatkan secara langsung dalam penemuan teori atau suatu fakta dan setelah diberikan tes pengetahuan masih terdapat siswa di bawah KKM.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada setiap siklusnya di MI Miftahulfalah I, 2) Mengidentifikasi peningkatan keterampilan proses sains melalui model pembelajaran *Learning Cycle 5E* pada setiap siklusnya di kelas IV MI Miftahulfalah I.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada 20 peserta didik kelas IV di MI Miftahulfalah I Kota Bandung. Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen unjuk kerja dan tes keterampilan proses sains.

Hasil penelitian ini, yaitu 1) pada siklus I persentase aktivitas guru 68,15 % dengan kategori cukup. Sedangkan persentase aktivitas guru pada siklus II yaitu 87,45% dengan kategori sangat baik. Persentase aktivitas peserta didik pada siklus I yaitu 29,4% dengan kategori cukup baik, sedangkan persentase aktivitas peserta didik pada siklus II yaitu 31,65% dengan kategori cukup baik, 2) Peningkatan keterampilan proses sains pada setiap peserta didik terdapat 8 peserta didik yang memiliki kriteria tinggi, 1 peserta didik memiliki kriteria sedang dan 12 peserta didik memiliki kategori rendah.

Kata Kunci : *Learning Cycle 5E*, Keterampilan proses sains, IPA